

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN DENGAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS X SMA WIDYA KUTOARJO

Oleh: Eni Kustanti
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Enikustanti91@yahoo.com.

ABSTRAK: penelitian ini dilakukan dengan tujuan: (1) mendeskripsikan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran menulis cerpen dengan media gambar terhadap siswa kelas X SMA Widya Kutoarjo tahun ajaran 2012/2013; (2) mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis cerpen dengan media gambar terhadap siswa kelas X SMA Widya Kutoarjo tahun ajaran 2012/2013. Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Teknik penyajian hasil analisis data digunakan adalah metode penyajian informal. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa (1) media gambar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis cerpen, perubahan positif aktivitas siswa dalam proses pembelajaran (siswa memperhatikan dan serius dalam mengikuti pembelajaran, siswa aktif menjawab dan bertanya apabila menemukan kesulitan, siswa menulis cerpen dengan serius dan sikap yang baik); (2) hasil kemampuan menulis cerpen siswa mengalami peningkatan melalui media gambar, nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 48,67, siklus I 56, dan siklus II sebesar 70.

Kata kunci: menulis cerpen, media gambar

PENDAHULUAN

Menulis sebagai salah satu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Tarigan (2008: 22) mengatakan menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Melalui kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan idenya baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif.

Keterbatasan kemampuan menulis pada siswa menyebabkan mereka sulit untuk menuangkan ide-ide kreatif yang mereka punya ke dalam tulisan. Hal tersebut terjadi karena mereka beranggapan bahwa pelajaran menulis merupakan

pelajaran yang kurang menyenangkan. Peran guru harus diperhatikan dalam pembelajaran. Guru yang menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah dan media yang seadanya. Kenyataan tersebut menyebabkan siswa akan lebih cepat bosan dengan materi yang diberikan oleh guru.

Salah satu jenis menulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menulis cerpen. Cerita pendek atau disingkat cerpen adalah cerita yang isinya mengisahkan peristiwa pelaku cerita secara singkat dan padat tetapi mengandung kesan yang mendalam (Sukirno, 2010: 83). Menurut Sukirno (2010: 83), menulis cerpen sangat bermanfaat sebagai pengungkapan rangkaian peristiwa yang diimajinasikan atau yang pernah dialami. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar. Menurut Djamarah dan Zain (2010: 120), media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Media gambar merupakan bagian dari media visual yang disebut juga media pandang, karena seseorang dapat menghayati media tersebut melalui penglihatannya. Gambar yang dimaksudkan termasuk foto, lukisan /gambar, dan sketsa (gambar garis) (Arsyad, 2007: 113).

Pemilihan media gambar dalam penelitian ini karena media gambar merupakan sebuah karya seni yang banyak disukai siswa. Siswa lebih mudah tertarik dengan gambar yang mereka tangkap oleh indera penglihatannya. Penggunaan media gambar diharapkan dapat membantu siswa dalam memunculkan ide cerita sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) pengaruh media gambar terhadap motivasi belajar menulis cerpen siswa kelas X SMA Widya Kutoarjo tahun ajaran 2012/2013; (2) peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Widya Kutoarjo tahun ajaran 2012/2013 setelah menerima pembelajaran menulis cerpen dengan media gambar. Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran menulis cerpen dengan media gambar terhadap siswa kelas X SMA Widya Kutoarjo tahun

ajaran 2012/2013; (2) mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis cerpen dengan media gambar terhadap siswa kelas X SMA Widya Kutoarjo tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian Rusdiana Safitri (2011) dan penelitian R. David Purba Irawan (2012). Safitri (2011) dalam penelitiannya yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Teknik Latihan Terbimbing berdasarkan Ilustrasi Tokoh Idola pada Siswa Kelas X MAN Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011" menyimpulkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan tokoh idola, hasil tes siswa kelas X MAN Purworejo pada tahap siklus I, nilai rata-rata siswa mencapai 66,87, dan siklus II meningkat menjadi 75,13 atau meningkat sebanyak 8,26% dari siklus I.

Pembelajaran menulis cerpen dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan ilustrasi tokoh idola dari hasil observasi sikap siswa kelas X MAN Purworejo terdapat peningkatan. Penelitian Irawan (2012) berjudul "Penggunaan Media Gambar sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris pada Siswa Kelas X SMA Pancasila Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012". Irawan menyimpulkan pembelajaran menulis karangan narasi dengan media gambar dapat memberikan perubahan positif aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Pada tahap prasiklus, perilaku positif pada siswa yang perhatian penuh terhadap guru sebesar 71%, pada siklus I 82% dan pada siklus II sebesar 88%. Pembelajaran menulis karangan narasi dengan media gambar terbukti dapat meningkatkan prestasi akademik dan motivasi belajar siswa. Skor rata-rata pada prasiklus sebesar 45, siklus I sebesar 62. Pada siklus II skor rata-rata menjadi 78.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yang dilaksanakan. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Widya

Kutoarjo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-1 SMA Widya Kutoarjo. Dalam teknik pengumpulan data digunakan teknik tes dan teknik nontes. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan nontes. Instrumen tes digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan menulis siswa. Aspek-aspek yang dinilai meliputi: (1) isi, (2) kelengkapan unsur cerpen yang dimunculkan, (3) ketepatan logika urutan cerita, (4) mekanik (tata bahasa, ejaan, kerapian tulisan). Bentuk instrumen nontes dalam penelitian ini antara lain: lembar pengamatan atau observasi, kuesioner atau angket, dokumentasi foto. Dalam tahap analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah metode penyajian informal, yaitu penyajian hasil analisis data dalam penelitian dipaparkan dengan kata-kata tanpa menggunakan tanda dan lambang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) Media gambar setelah diterapkan dalam proses pembelajaran menulis cerpen di kelas X SMA Widya Kutoarjo. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis cerpen. Pada tahap prasiklus, perilaku positif pada siswa yang memperhatikan dan serius dalam mengikuti pembelajaran sebesar 35,71% kemudian meningkat pada siklus I menjadi 42,86% dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 78,57%. Siswa yang aktif menjawab dan bertanya apabila menemukan kesulitan mengalami peningkatan, pada prasiklus sebesar 42,86% kemudian meningkat pada siklus I menjadi 57,14% dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 64,29%. Pada tahap prasiklus, siswa yang menulis cerpen dengan serius dan sikap yang baik sebesar 42,86% dan meningkat pada siklus I menjadi 50% dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 71,43%, (2) hasil kemampuan menulis cerpen siswa dengan media gambar memperoleh skor rata-rata pada prasiklus sebesar 48,67 dan mengalami kenaikan pada siklus I yaitu

sebesar 56. Pada siklus II rata-rata tersebut meningkat kembali dari 56 menjadi 70. Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa terdapat peningkatan dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas X SMA Widya Kutoarjo tahun ajaran 2012/2013.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, simpulan penelitian peningkatan kemampuan menulis cerpen dengan media gambar pada siswa kelas X SMA Widya Kutoarjo tahun ajaran 2012/2013 disajikan berikut ini.

1. Media gambar dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis cerpen, hal ini dapat dilihat pada perubahan positif aktivitas siswa dalam proses pembelajaran (siswa memperhatikan dan serius dalam mengikuti pembelajaran, siswa aktif menjawab dan bertanya apabila menemukan kesulitan, siswa menulis cerpen dengan serius dan sikap yang baik).
2. Peningkatan kemampuan menulis cerpen dengan media gambar memperoleh skor rata-rata pada prasiklus sebesar 48,67, siklus I yaitu sebesar 56 dan siklus II sebesar 70.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang diajukan peneliti adalah: (a) bagi guru, penggunaan media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis cerpen karena mampu memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan, (b) Bagi siswa, siswa dapat menggunakan media gambar untuk berlatih dan mengembangkan kemampuan menulis cerpen, (c) Bagi peneliti berikutnya, penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto,dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irawan, R. David Purba. 2012. "Penggunaan Media Gambar sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris pada Siswa Kelas X SMA Pancasila Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012". Skripsi. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012a. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012b. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Safitri, Rusdiana. 2011. "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Teknik Latihan Terbimbing Berdasarkan Ilustrasi Tokoh Idola pada Siswa Kelas X MAN Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011". Skripsi. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharso dan Ana Retnoningsih. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: Widya Karya.

Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Thahar, Harris Effendi. 2008. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.